

## I. RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, Menteri/Pimpinan Lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Pengadilan Agama Giri Menang Tahun 2011 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2011 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari 2011 s.d. 31 Desember 2011.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2011 terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak sebesar Rp. 3.007.329,- atau mencapai 125,31 % dari anggaran sebesar Rp. 2.400.000,-

Realisasi Belanja Negara pada TA 2011 adalah sebesar Rp. 166.301.000,- atau mencapai 99,64 % dari anggaran sebesar Rp. 166.900.000,-

Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari :

- a. Belanja Rupiah Murni sebesar Rp. 166.301.000,- atau 99,64 % dari anggaran;
- b. Belanja Pinjaman Luar Negeri sebesar Rp. 0,- atau 0 % dari anggaran, dan ;
- c. Belanja Hibah sebesar Rp. 0,- atau 0 % dari anggaran.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2011 dan 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

URAIAN	TA 2011		TA 2010	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	2.400.000	3.007.329	-	-
Belanja	166.900.000	166.301.000	-	-
Belanja Rupiah Murni	166.900.000	166.301.000	-	-
Belanja Pinjaman Luar Negeri	-	-	-	-
Belanja Hibah	-	-	-	-

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

<b>a. Jumlah Aset adalah sebesar :</b>	<b>Rp</b>	<b>0,-</b>
Yang terdiri dari :		
1) Aset Lancar sebesar	Rp	0,-
2) Aset Tetap sebesar	Rp	0,-
3) Aset Lainnya sebesar	Rp	0,-
<b>b. Jumlah Kewajiban adalah sebesar</b>	<b>Rp</b>	<b>0,-</b>
<b>c. Jumlah Ekuitas Dana adalah sebesar</b>	<b>Rp</b>	<b>0,-</b>
Yang terdiri dari :		
1) Ekuitas Dana Lancar sebesar	Rp	0,-
2) Ekuitas Dana Investasi sebesar	Rp	0,-

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2011 dan 31 Desember 2010 dapat disajikan sebagai berikut:

URAIAN	Tanggal Neraca		Nilai Kenaikan/ (Penurunan)
	31 Desember 2011	31 Desember 2010	
Aset			
Aset Lancar	-	-	-
Aset Tetap	-	-	-
Aset Lainnya	-	-	-
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	-	-	-
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	-	-	-
Ekuitas Dana Investasi	-	-	-

## 3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos Laporan Keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat

diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.